**SILABUS MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI**

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

**Satuan Pendidikan :SMP**

**Kelas : VII**

**Kompetensi Inti**

 KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

 KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

 KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

 KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

| **KOMPETENSI DASAR** | **MATERI POKOK** | **PEMBELAJARAN** | **PENILAIAN** | **ALOKASI WAKTU** | **SUMBER BELAJAR** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Menerima bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamatkan manusia melalui Yesus Kristus.

2.1.Bersedia mengampuni orang lain3.1.Menjelaskan Allah mengampuni dan menyelamatkan manusia melalui Yesus Kristus4.1.Mempraktekkan perilaku rendah hati, peduli dan disiplin sebagai manusia yang telah diselamatkan. | **Allah terus berkarya**Allah mengampuni dan menyelamatkan manusia melalui Yesus Kristus | **Mengamati:*** Mengamati karakter tokoh-tokoh dunia dan tokoh Alkitab dengan membaca dari berbagai sumber, dalam kaitannya dengan sikap mengampuni (Misalnya: Mandela, Marthin Luther King Jr, dll).

**Mempertanyakan:*** Menganalisis makna pertobatan dan apa artinya bagi hidup orang beriman.
* Mempertanyakan mengapa manusia perlu bertobat.

**Mengeksplorasi:*** Berbagi pengalaman dalam bentuk diskusi mengenai mengampuni sesama.
* Pendalaman Alkitab Yohanes 8:1-11 tentang perempuan berdosa yang diampuni oleh Yesus.
* Melakukan pendalaman Alkitab dan diskusi mengenai Baptisan kemudian mempresentasikannya.
* Menceritakan hasil eksplorasi mengenai dosa dan pertobatan.
* Menceritakan penghayatannya mengenai dosa dan pertobatan melalui lagu.
* Menjelaskan arti bertobat dan contoh pertobatan dalam bentuk tulisan.

**Mengasosiasikan*** Memahami lagu dalam kaitannya dengan pengampunan.
* Menjelaskan arti pengampunan menurut Rasul Paulus.

**Menngomunikasikan*** .Menyusun doa mohon pengampunan.
* Melakukan permainan “bertahan dari godaan.”
* Mempresentasikan hasil temuan mengenai arti baptisan dan syarat baptisan.
* Menulis puisi yang mengimani pengampunan Allah dalam Yesus Kristus.
* Melakukan kegiatan bermain peran mengenai kejatuhan manusia ke dalam dosa.
* Menyusun doa pertobatan.
 | 1. Tes lisan

tentang pengalaman siswa dalam mengampuni dan diampuni dan tentang pemahamannya mengenai arti mengampuni.1. Tes tertulis mengenai pengampunan menurut Rasul Paulus.
2. Penilaian diri (self assessment) dalam mensyukuri keberadaan dirinya sebagai pemberian Allah.
3. Penugasan membuat doa mohon pengampunan.
4. Penilaian Karya: misalnya membuat puisi dan naskah drama kejatuhan manusia ke dalam dosa.
 | 21 JP (7 x 3 JP) | 1. Alkitab Bahasa Indonesia (LAI-Jakarta)2. Standar Isi Kurikulum PAK Puskurbuk-Balitbang Kemendikbud, 2013.3. Buku PAK SMP kelas VII |
| 1.2.. Mengakui bahwa pemeliharaan Allah terhadap manusia dan alam lebih kuat dari pada kecenderungan manusia untuk merusaknya..2.2.Turut bertanggung jawab memelihara alam3.2.Menjelaskan pemeliharaan Allah yang terus berlangsung bagi manusia dan alam4.2..Membiasakan diri bersikap solider terhadap sesama dalam berbagai bentuk dan cara | Pemeliharaan Allah terhadap manusia dan alam terus berlangsung  | **Mengamati*** Mengamati alam sekitar dalam rangka memahami pemeliharaan Allah terhadap alam dan lingkungan hidup.

**Mempertanyakan*** Mempertanyakan peran penting alam bagi manusia dan sebaliknya manusia bagi alam.
* Memilih kalimat dalam kotak yang berkaitan dengan Allah memelihara ciptaan-Nya. ( Kuis)

**Mengeksplorasi*** Mencari dari berbagai sumber mengenai tanggungjawab manusia memelihara alam.
* Menulis penjelasan mengenai arti Allah memelihara alam dan bukti bahwa pemeliharaan Allah terus berlangsung bagi manusia dan alam.
* Membuat refleksi singkat mengenai Allah memelihara alam dan lingkungan hidup.

**Mengasosiasi*** Menjelaskan pemeliharaan Allah yang terus berlangsung bagi manusia dikaitkan dengan kitab Mazmur. 124:24-30.
* Menuliskan tanggung jawab siswa SMP kelas VII dalam memelihara serta melestarikan alam dan lingkungan hidup.

**Mengomunikasikan*** Melakukan presentasi kliping mengenai kerusakan alam dan dampaknya bagi manusia. Didaerah yang kondisinya amat terbatas, kliping dapat diganti dengan puisi atau refleksi.
* Melakukan kegiatan nyata memelihara alam (kerja bakti membersihkan sampah dan selokan, menanam pohon.
* Merancang kampanye memelihara alam dan lingkungan hidup).
* Be**r**cerita tentang pengalaman memelihara hewan dan tumbuhan.
* Presentasi kliping mengenai kondisi alam dan lingkungan hidup.
* Menulis doa permohonan supaya diberi hikmat untuk mampu memelihara alam dan lingkungan hidup.
* Melakukan kegiatan nyata dalam memelihara alam dan lingkungan hidup.
 | 1. Tes lisan pengalaman memelihara hewan dan tumbuhan.2. Tes tertulis menjelaskan mengenai arti Allah memelihara alam dan bukti bahwa pemeliharaan Allah terus berlangsung bagi manusia dan alam.3. Penilaian karya berupa kliping, materi refleksi4. Self assessment (penilaian diri) tanggung jawab siswa SMP kelas VII dalam memelihara serta melestarikan alam dan lingkungan hidup.5. Penugasan menyusun doa permohonan supaya diberi hikmat untuk mampu memelihara alam dan lingkungan hidup. | 21 JP (7 x 3 JP)  |  |
|  1.4.. Menghayati arti sikap rendah hati dengan mengacu pada Kitab I Petrus 5:52.4..Memiliki sikap rendah hati mengacu pada I Petrus 5:53.4..Menjelaskan arti sikap rendah hati mengacu pada I Petrus 5:5.4.4. Mempraktekkan sikap rendah hati.  | Kerendahan hati | **Mengamati*** Mempelajari tanda-tanda atau ciri-ciri kerendahan hati.

**Mempertanyakan*** Mempertanyakan pentingnya bersikap rendah hati.

**Mengeksplorasi*** Melakukan pendalaman Alkitab mengenai Yonatan dan Daud , terutama ketika Yonatan harus menentukan pilihan hati nuraninya berpihak kepada Raja Saul ayahnya ataukah kepada Daud sahabatnya.
* Melakukan diskusi mengenai tantangan yang dihadapi ketika hendak memilih dan memutuskan sesuatu yang benar sesuai dengan hati nurani.
* Menulis pilihan hati nurani berdasarkan beberapa pilihan yang ada.
* Mendiskusikan arti kerendahan hati dan contoh kerendahan hati
* Menulis refleksi mengenai kerendahan hati dalam berteman

**Mengasosiasikan*** Melakukan kegiatan bermain peran mengacu pada: Lukas 18:9-14, Yohanes 13:1-7, Lukas 14:7-11.
* Menyusun doa permohonan supaya Allah membimbing hati nuraninya dalam memilih dan memutuskan sesuatu secara benar.

**Mengomunikasikan*** Melakukan kegiatan bermain peran tentang Daud dan Yonatan (Kitab I Samuel 20).
 | 1. Tes tertulis, mengenai pilihan sikap rendah hati.2. Tes lisan mengenai arti kerendahan hati dan contoh rendah hati.3. Penilaian hasil karya, menulis refleksi mengenai kerendahan hati dalam berteman. Naskah drama Daud dan Yonatan.4. Melakukan penilaian terhadap diri sendiri (self assessment) mengenai kerendahan hati5. Penugasan, menyusun doa permohonansupaya Roh Kudus menuntun dalam memilih yang benar. 6.Penilaian unjuk kerja dalam bermain peran mengenai Daud dan Yonatan dan drama berdasarkan Lukas 18:9-14, Yohanes 13:1-7, Lukas 14:7-11. | 21 JP(7 x 3 JP) | 1. Alkitab Bahasa Indonesia (LAI-Jakarta)2. Standar Isi Kurikulum PAK Puskurbuk-Balitbang Kemendikbud, 2013.3. Buku PAK SMP kelas VII |
| 1.5. Menerima disiplin sebagai wujud Ketaatan pada Firman Tuhan2.5.Memiliki sikap disiplin sebagai wujud ketaatan pada Firman Tuhan3.5..Menjelaskan manfaat disiplin bagi remaja4.5..Terbiasa bersikap disiplin dan taat pada aturan yang berlaku sebagai wujud ketaatan pada Firman Allah | Hidup disiplin sebagai wujud ketaatan pada Firman Tuhan | **Mengamati*** Mengamati perilaku sesama remaja SMP apakah mereka melaksanakan disiplin ataukah cenderung mengabaikannya.
* Membuat jadwal harian kemudian meneliti apakah siswa telah memiliki disiplin diri di rumah maupun di sekolah.

**Mempertanyakan*** Melakukan wawancara dengan guru BP dan wali kelas di sekolah mengenai disiplin siswa SMP kelas VII.
* Melakukan wawancara dengan sesama teman di sekolah mengenai sikap mereka terhadap disiplin.

**Mengeksplorasi*** Mencari dari berbagai sumber mengenai arti disiplin dan mengapa siswa SMP kelas VII membutuhkan disiplin
* Baca Kitab Daniel 6:11-23 dan diskusikan teladan apa yang diberikan Daniel mengenai disiplin,
* Membaca Kitab Yosua 24:14-28 kemudian diskusikan .
* Bercerita tentang pengalaman membangun disiplin diri.

**Mengasosiasikan*** Mengaitkan antara disiplin diri dengan pembentukan karakter.

**Mengomunikasikan*** Mempresentasikan hasil eksplorasi dari berbagai sumber mengenai arti disiplin dan mengapa siswa SMP kelas VII membutuhkan disiplin untuk diterapkan dalam hidupnya.
* Mempresentasikan hasil wawancara dengan Guru BP dan wali kelas di sekolah mengenai disiplin siswa SMP kelas VII.
 | 1. Tes lisanMenceritakan pengalaman membangun disiplin diri. Aspek yang dinilai adalah tekad dan kemauannya untuk membangun disiplin diri.Mempresentasikan hasil eksplorasi dari berbagai sumber mengenai arti disiplin1. Tes tertulis.

Menilai jadwal harian yang dibuat oleh siswa yang dapat menggambarkan disiplin dirinya. 1. Penugasan
* meyusun laporan hasil wawancara dengan guru BP dan siswa mengenai pelaksanaan disiplin di sekolah.
* membuat rencana tindakan untuk mendisiplinkan diri sendiri.
 | 21 JP (7 x 3 JP) |  |
| 1.6..Menghayati nilai-nilai Kristiani mengacu pada Kitab Galatia 5:22-26.2.6..Berperilaku yang menunjukkan nilai-nilai Kristiani 3.6.. Menjelaskan makna nilai-nilai Kristiani yang terdapat dalam Kitab Galatia 5:22-264.6..Membuat karya yang mengekspresikan nilai-nilai kristiani misalnya lagu, puisi, dan gambar | Menjadikan nilai kristiani sebagai panduan hidup | **Mengamati*** Melakukan observasi sederhana apakah remaja SMP kelas VII mempraktekkan sikap rendah hati dan apakah tanda-tanda yang ditampakkan sebagai wujud sikap rendah hati.

**Mempertanyakan*** Melakukan pendalaman apakah nilai-nilai kristiani bgerpengaruh pada perilaku remaja. Misalnya, pemahaman terhadap nilai kristiani turut mempengaruhi perilaku yang baik dalam diri remaja.

**Mengeksplorasi*** Baca Alkitab dari Injil Matius 5:3-10, Galatia 5:22-26 kemudian diskusikan nilai-nilai kristiani apa yang diajarkan oleh Yesus. Presentasikan hasil diskusi kelompok.
* Mengaksplorasi Alkitab (Injil Matius 5-7), temukan nlai-nilai yang diajarkan oleh Yesus yang diwujudkan dalam tindakan-Nya.
* Menulis Refleksi hidup mengenai renungan perjalanan hidupnya.

**Mengasosiasi*** Membuat pilihan berdasarkan nilai-nilai Kristiani
* Membandingkan antara nilai-nilai kehidupan yang dianut remaja dengan ajaran Alkitab kemudian mengambil kesimpulan.

**Mengomunikasi*** Mengekspresikan nilai-nilai kristiani melalui berbagai bentuk karya seni dan dipentaskan dalam acara yang disebut panggung hiburan.
 | 1. Tes lisanMenceritakan pengalaman membangun disiplin diri. Yang dinilai adalah tekad siswa dan kemauannya untuk membangun disiplin diri.Mempresentasikan hasil eksplorasi dari berbagai sumber mengenai arti disiplin2. Tes tertulis. Menilai jadwal harian yang dibuat oleh siswa yang dapat menggambarkan disiplin dirinya.3. Penilaian hasil karya. Hasil wawancara dengan guru BP dan siswa mengenai pelaksanaan disiplin di sekolah.4. Penugasan Membuat rencana tindakan untuk mendisiplinkan diri sendiri.**Bentuk Penilaian****1.** Tes lisan yang dilakukan terhadap kesimpulan mengenaiperbandingan antara nilai-nilai kehidupan yang dianut remaja dengan ajaran Alkitab2.Tes tertulis.Menulis refleksi mengenai kemajuan hidupnya. Misalnya, ketika di SD nilai-nilai apakah yang dimiliki (dianut siswa), egoism, sulit untuk berbagi, belum bisa mengontrol emosi. Ketika bertumbuh semakin besar di SMP Kelas VII , mereka semakin memahami mengenai kasih, kesediaan untuk berbagi dengan orang lain dll.Menuliskan nilai-nilai kristiani yang terdapat dalam teks Alkitab (5:3-10, Galatia 5:22-26).3. Melakukan penilaian terhadap diri sendiri (self assesment). Nilai-nilai kristiani apa yang telah diterapkan dalam diri siswa.4.Penilaian karya dilakukan terhadap berbagai karya yang ditampilkan dalam panggung hiburan. | 21 JP(7 x 3 JP) |  |

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas : VIII

Kompetensi Inti

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan

 lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait

 fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca,

 menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
| * 1. Menghayati makna hidup

 beriman dan berpengharapan. * + 1. Menunjukkan sikap hidup beriman dan berpengharapan dalam relasi dengan sesama
		2. Berperilaku jujur, rendah hati, percaya diri, dan kasih terhadap sesama sebagai wujud hidup beriman.
		3. Memahami arti sikap hidup beriman dan berpengharapan dalam relasi dengan sesama.
		4. Menceritakan wujud kejujuran, rendah hati, percaya diri, dan kasih terhadap sesama sebagai wujud hidup beriman.
		5. Menyajikan cara hidup beriman dan berpengharapan dalam bentuk nyata.
		6. Memperlihatkan sikap kejujuran, rendah hati, percaya diri, dan kasih terhadap sesama.
 | **Iman dan Pengharapan**Membangun Iman dan pengharapan  | **Mengamati*** Mengamati perilaku serta cara hidup orang Kristen masa kini, khususnya dalam hal beriman dan berpengharapan.

**Mempertanyakan*** Mempertanyakan mengapa banyak orang masih hidup dalam kekerasan, mementingkan diri sendiri, serakah, dan putus asa/kehilangan harapan.

**Mengeksplorasi*** Mengeksplorasi bagian Alkitab yang bercerita tentang panggilan Abraham, Ishak dan Yakub serta mengapa mereka menjadi orang pilihan Allah.
* Menggali informasi tentang makna percaya kepada manusia, beriman kepada Tuhan dan berpengharapan.

**Mengasosiasikan*** Mengasosiasikan panggilan Abraham, Ishak dan Yakub dengan keteladanan yang diperlihatkan tokoh-tookoh ini.

**Mengomunikasikan*** Menulis kesimpulan mengenai keteladanan tokoh-tokoh Alkitab: Abraham, Ishak dan Yakub dan ayat-ayat Alkitab yang menunjukkan hal ini. (Catatan: boleh juga membuat poster atau kolase.)
* Mempresentasikan hasil diskusi mengenai tokoh Abraham, Ishak dan Yakub dalam kaitannya dengan beriman dan berpengharapan.
* Mempraktikan sikap hidup beriman dan berpengharapan dalam kehidupan sehari-hari melalui relasi dengan sesama dengan cara memotivasi orang lain.
 | 1.Tes lisan, Tentang mengapa Abraham, Ishak dan Yakub dipilih oleh Allah.2.Tes tertulis mengenai hasil pengamatan terhadap perilaku orang Kristen dalam hal beriman dan berpengharapan.3. Penilaian produk atau hasil karya, mengenai Abraham, Ishak dan Yakub. | 21 JP (7 x 3 JP) | 1. Alkitab Bahasa Indonesia (LAI-Jakarta)2. Standar Isi Kurikulum PAK Puskurbuk-Balitbang Kemendikbud, 2013. |
| * 1. Menghayati peran Roh Kudus dalam proses hidup beriman.
	2. Menunjukkan ketergantungan pada

 Roh Kudus sebagai hidup orang beriman. * 1. Menjelaskan peran Roh Kudus dalam proses hidup beriman
	2. Menyajikan hidup bergantung pada bimbingan Roh Kudus.
 | Peran Roh Kudus dalam hidup orang beriman | **Mengamati*** Mengamati perilaku atau ciri-ciri orang beriman yang hidup dipimpin oleh Roh Kudus. Orang beriman boleh diambil dari tokoh di Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

 **Mempertanyakan*** Mempertanyakan apa yang dipelajari dari orang beriman.

**Mengeksplorasi*** Membaca dan menganalisa proses hidup beriman tokoh Alkitab dan tokoh masa kini (seperti: Nomensen, Anting, Fransiscus Xaferius, Ignatius Loyola, Sola Gratia Lummy, Eka Darmaputera, Sularso Sopater, Andreas Yewangoe) termasuk mendiskusikan peran Roh Kudus dalam kehidupan mereka.

**Mengasosiasikan*** Mengasosiasikan kebergantungan tokoh pada Roh Allah (Roh Kudus) dengan kualitas iman mereka.

**Mengomunikasikan*** Melaporkan hasil diskusi kelompoknya mengenai peran Roh kudus dalam proses hidup beriman dari tokoh Alkitab atau tokoh Kristen masa kini.
* Bermain peran tentang tokoh idola mereka dengan cara menyiapkan naskah drama terlebih dahulu kemudian mendemonstrasikan di depan kelas
 | 1. Tes tertulis tentang peran Roh Kudus dalam kehidupan orang beriman dan ciri-ciri orang beriman. 2. Unjuk Kerja: Menulis hasil pengamatan terhadap perilaku tokoh Alkitab yang menunjukkan ciri-ciri orang beriman yang hidup dipimpin oleh Roh Kudus.3.Penilaian karya:* Naskah drama yang ditulis mencerminkan tokoh yang diperankan dan menunjukkan ciri-ciri manusia yang dipimpin oleh Roh Kudus.
* Penghayatan terhadap tokoh yang diperankan terutama menyangkut karakter dan sikap.
 | 21 JP (7 x 3 JP) |  |
| 1.3. Mensyukuri hidup sebagai orang  beriman2.3. Menunjukkan sikap hidup bersyukur3.3. Menjelaskan makna hidup bersyukur * 1. Mendemonstrasikan sikap hidup bersyukur sebagai orang beriman di lingkungan sekitar
 | Hidup Besyukur  | **Mengamati*** Bentuk-bentuk ucapan syukur yang dilakukan oleh orang beriman.

**Mempertanyakan*** Arti mengucap syukur
* Motivasi orang beriman mengucap syukur.

**Mengeksplorasi*** Menggali kelebihan dan kekurangan dirinya dan menyampaikan alasan mereka bersyukur, lalu mendiskusikan dengan teman sebangku,
* Menggali teks Alkitab yang menulis tentang makna mengucap syukur
* Belajar dari tokoh- Alkitab tentang bagaimana cara beryukur kepada Tuhan
* Menganalisis makna bersyukur dalam segala situasi hidup (susah, senang, sukses maupun gagal).

**Mengasosiasikan*** Menganalisis makna bersyukur dikaitkan dengan iman.
* Menggabungkan berbagai pemikiran mengenai ucapan syukur yang berkenan kepada Allah dikaitkan dengan Kitab Mazmur.

**Mengomunikasikan*** Mengamati perilaku atau ciri-ciri orang beriman yang hidup dipimpin oleh Roh Kudus. Orang beriman boleh diambil dari tokoh di Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.
* Menulis esei tentang “Ucapan syukurku.”
* Menulis doa ucapan syukur.
* Mendemonstrasikan cara bersyukur melalui doa, pujian, drama, tulisan bermakna, kalimat membangun, yang dilakukan selama satu semester .
* Melakukan kegiatan nyata sebagai wujud ucap syukur pada Allah (mis. pemberian ke Gereja atau sekolah minggu, menolong teman dan orang lain.)
 | 1. Tes tertulis tentang makna mengucap syukur menurut Alkitab.
2. Penilaian:

terhadap esei pendek mengenai bentuk-bentuk ucap syukur yang dilakukan oleh orang beriman dan mengenai ucapan syukur yang dilakukannya.1. Penilaian karya:
* Menulis doa ucapan syukur.
* Menulis refleksi singkat mengenai ucap syukur yang dilakukannya.

4.Unjuk kerja:* Bentuk-bentuk ucapan syukur.
* Tindakan nyata sebagai wujud ungkapan syukur
 | 21 JP (7 x 3 JP) |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Menghayati keteladan Tuhan Yesus

2.4. Menunjukkan sikap rela berkorban seperti yang diajarkan Tuhan Yesus 3.4. Menceritakan pengalaman rela berkorban seperti yang diajarkan Tuhan Yesus 4.4. Merespon teladan yang Yesus ajarkan dalam kehidupan nyata | Yesus Teladan ku | **Mengamati*** Mengkritisi aspek rela berkorban di tengah keluarga, sekolah dan masyarakat dengan cara mengamati perilaku anggota keluarga, teman dan anggota masyarakat.

**Mempertanyakan*** Mempertanyakan tentang makna pengorbanan Yesus bagi manusia.

**Mengeksplorasi*** Menggali kisah Tuhan Yesus dari kitab Injil.
* Mendalami makna pengorbanan bagi orang lain sebagai sikap hidup orang Kristen.
* Mempelajari berbagai kisah inspiratif yang memotivasi kesediaan berkorban bagi orang lain tanpa menghilangkan daya kritis.

**Mengasosiasi*** Mendaftarkan teladan apa saja yang mereka temukan dalam berbagai kisah pengorbananan Yesus yang ada dalam Injil Sinopsis
* Mendaftarkan berbagai pengalaman yang mereka lakukan dalam hal rela berkorban dan dikaitkan dengan keteladanan Yesus.

**Mengomunikasikan*** Menuliskan hasil pengamatan mengenai aspek rela berkorban dalam keluarga, di sekolah dan dalam masyarakat
* Mendiskusikan mengenai keteladanan Yesus yang rela berkorban berdasarkan Injil Sinopsis (Matius, Markus, Lukas dan yohanes).
* Membuat refleksi pengalamannya tentang sikap dan tindakan yang sudah dilakukannya berkaitan dengan teladan Yesus mengenai rela berkorban.
* Mendiskusikan berbagai bentuk tindakan nyata yang dapat dilakukannya bagi keluarga, teman dan orang lain dalam hal rela berkorban.
* Membuat esei pendek mengenai makna pengorbanan bagi orang lain sebagai sikap hidup orang Kristen.
* Menyusun program kerja yang dilakukan secara berkesinambungan selama dua bulan yang bertujuan melatih diri untuksenantiasa bersyukur sebagai orang beriman.
 | 1. Tes lisan dan tulisan mengenai pemahaman rela berkorban dan berbagai bentuk keteladan Yesus yang terdapat dalam Injil Sinopsis. 2. Penilaian karya: Hasil refleksi pengalamannya tentang sikap dan tindakan yang sudah dilakukannya berkaitan dengan teladan Yesus dalam hal rela berkorban.3. Penugasan: Program kerja yang dilakukan secara berkesinambungan selama dua bulan yang bertujuan melatih diri untuksenantiasa bersyukur sebagai orang beriman. | 21 JP(7 x 3 JP) | 1. Alkitab Bahasa Indonesia (LAI-Jakarta)2. Standar Isi Kurikulum PAK Puskurbuk-Balitbang Kemendikbud, 2013. |
| * 1. Menghargai ibadah, doa dan membaca Alkitab sebagai wujud hidup orang beriman
	2. Menunjukkan kesetiaan dalam ibadah, doa dan membaca Alkitab sebagai wujud hidup orang beriman
	3. Menjelaskan pentingnya kesetiaan dalam beribadah, berdoa dan membaca Alkitab .
	4. Menerapkan sikap hidup beriman dan berpengharapan melalui kesetiaan beribadah, berdoa, dan membaca Alkitab.
 | Setia Beribadah, berdoa dan membaca Alkitab | **Mengamati*** Mengamati sikap remaja Kristen mengenai kesetiaan dalam berdoa dan membaca Alkitab. (Bisa dengan cara membuat daftar pertanyaan yang diedarkan dan diisi oleh siswa SMP kelas VII yang beragama Kristen).
* Mengamati kesetiaan remaja Kristen dalam beribadah di sekolah minggu atau gereja.

**Mempertanyakan*** Mempertanyakan mengapa kesetiaan dalam beribadah menjadi unsur penting dalam kehidupan orang Kristen
* Mempertanyakan apakah ibadah, doa dan membaca Alkitab membantu mewujudkan iman.

**Mengeksplorasi*** Mendalami tentang arti ibadah, doa dan cara membaca dan memahami Alkitab.
* Melalui diskusi panel peserta didik menggali pokok-pokok hidup beriman sebagai orang Kristen.
* Memahami secara lebih mendalam mengenai unsur-unsur ibadah.

**Mengasosiasikan*** Menghubungkan antara ibadah, doa, dan membaca Alkitab dengan pertumbuhan iman.
* Mendiskusikan cara-cara mewujudkan beriman dan berpengharapan melalui kesetiaan beribadah, berdoa, dan membaca Alkitab.
* Membuat tugas mandiri tidak berstruktur yang dilakukan selama satu semester sebagai bagian dari pembiasaan diri sebagai orang beriman.

**Mengomunikasikan*** Membuat simpulan bersama mengenai manfaat kesetiaan dalam Ibadah, berdoa dan membaca Alkitab bagi pembentukan sikap dan moral remaja SMP.
* Membuat janji bersama untuk setia beribadah, berdoa dan membaca Alkitab.
 | 1. Tes lisan mengenai mengapa kesetiaan dalam beribadah penting bagi orang Kristen.2. Tes tertulis mengenai kaitan antara ibadah dan iman.3.Penilaian diri atau self assessment mengenai kesetiaan dalam beribadah, berdoa dan membaca Alkitab.4. Penilaian hasil karya: Mengenai isi janji untuk setia beribadah (Apakah rumusannya bersifat mengajak atau meneguhkan sikap untuk setia beribadah dan dikaitkan dengan pembentukan karakter sebagai manusia beriman.) | 21 JP(7 x 3 JP) |  |

**Satuan Pendidikan :SMP**

**Kelas : IX**

**Kompetensi Inti**

 KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

 KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

 KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

 KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | PEMBELAJARAN | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
| 1.1.Menghayati karya Allah dalam pertumbuhan gereja sebagai umat-Nya di dunia yang bergumul untuk menjadi saksi-Nya yang setia. 2.1..Bersikap menghargai karya Allah dalam pertumbuhan gereja sebagai umat-Nya di dunia yang bergumul untuk menjadi saksi-Nya yang setia.  3.1 Memahami karya Allah dalam pertumbuhan gereja sebagai umat-Nya di dunia yang bergumul untuk menjadi saksi-Nya yang setia4.1.Menelaah karya Allah dalam pertumbuhan gereja sebagai umat-Nya di dunia yang bergumul untuk menjadi saksi-Nya yang setia | **Gereja dan Masyarakat**Gerej**a** Yang bertumbuh dalam dunia dan menjadi saksi Kristus | **Mengamati*** Menyimak berbagai sumber tentang bagaimana cara hidup jemaat pertama dan bagaimana Injil Kerajaan Allah disampaikan.
* Mengamati cara hidup jemaat masa kini dalam berbagai bentuk (misalnya dalam bersaksi, bersekutu dan melayani).

**Mempertanyakan*** Makna kehadiran gereja sebagai lembaga dan sebagai persekutuan orang percaya dalam kehidupan masyarakat.
* Berbagai bentuk jawaban atau tanggapan terhadap peran gereja.

**Mengeksplorasi*** Mencari dari berbagai sumber mengenai pertumbuhan gereja mula-mula atau gereja pertama.
* Mencari bukti-bukti mengenai pertumbuhan gereja mula-mula (peluang dan tantangan yang dihadapi).
* Mendalami pemahaman mengenai makna menjadi saksi Kristus.

**Mengasosiasikan*** Mendiskusikan mengenai cara hidup jemaat Kristen pertama dibandingkan dengan cara hidup jemaat yang ada pada gerejanya.

**Mengomunikasikan*** Menceritakan tindakannya menjadi “saksi Kristus” dalam kehidupan dan apa artinya bersaksi.
* Mendiskusikan sikap dan tindakan yang dapat dilakukannya sebagai saksi Kristus di bidang Ilmu pengetahuan dan teknologi.
 | 1. Tes lisan, menceritakan sikap dan tindakan yang mencerminkan diri sebagai saksi Kristus.2. Tes tertulis, mengenai cara hidup jemaat mula-mula atau jemaat Kristen pertama dan bagaimana Injil bertumbuh pada awalnya.3. Penilaian karya menulis esei pendek mengenai menjadi saksi Kristus di tengah keluarga dan teman.4. Penilaian diri (self assessment)Mengenai sikap sebagai saksi Kristus melalui pikiran, perkataan dan perbuatan. | 21 JP (7 x 3 JP) | 1. Alkitab Bahasa Indonesia (LAI-Jakarta)2. Standar Isi Kurikulum PAK Puskurbuk-Balitbang Kemendikbud, 2013. |
| 1.2..Mensyukuri Karya Allah melalui perubahan-perubahan baru yang dihadirkan gereja di tengah-tengah dunia. 2.2.Bersikap menghargai karya Allah melalui perubahan-perubahan baru yang dihadirkan gereja di tengah-tengah dunia. 3.2.Menjelaskan karya Allah melalui perubahan-perubahan baru yang dihadirkan gereja di tengah-tengah dunia4.2.Membuat refleksi terhadap perubahan-perubahan baru yang dihadirkan gereja di tengah-tengah dunia | Gereja membawa perubahan baru bagi dunia yang terus berubah | **Mengamati*** Mengamati apakah di gerejanya diberlakukan nilai-nilai baru dalam komunitas. (Misalnya kesaksian tentang kebenaran, keadilan dan solidaritas antar umat beragama, turut mengatasi kemiskinan dan keterbelakangan.)

**Mempertanyakan*** Mempertanyakan ciri-ciri yang menjadi pertanda seseorang disebut menjadi berkat bagi orang lain.

**Mengeksplorasi*** Melakukan diskusi mengenai Allah yang bekerja dalam segala sesuatu, termasuk dalam berbagai bidang kehidupan.
* Mendiskusikan mengenai Hidup setia dan taat kepada Allah (Kisah 6:8-15; ps. 7-8; Wahyu 2:8-11) .
* Mencari dari berbagai sumber mengenai bagaimana gereja memberlakukan nilai-nilai baru dalam kehidupan. (Lihat juga Matius 5:13-16.)
* Mencari dari berbagai sumber mengenai Pernikahan dengan orang yang beragama lain, kemudian membandingkan dengan teks Alkitab 1 Korintus 7:12-16.
* Melakukan curah pendapat mengenai arti toleransi dan kerja sama. (Lihat juga Roma 12: 18.
* Mencari dari berbagai sumber budaya gotong royong dalam masyarakat tradisional Indonesia.
* Mendiskusikan apa saja tantangan gereja dalam mewujudkan pembaruan dirinya sebagai lembaga maupun sebagai persekutuan orang percaya.

**Mengasosiasikan** * Membuat ulasan atau komentar mengenai kisah hidup tokoh-tokoh (baik tokoh dunia, Indonesia maupun tokoh setempat) dimana Allah turut campur tangan dalam hidup mereka.

**Mengomunikasikan*** Membuat refleksi terhadap perubahan-perubahan baru yang dihadirkan gereja.
* Menuliskan ciri-ciri remaja yang hidup dengan rendah hati (Mazmur 105), atau belajar dari cerita inspiratif mengenai hidup rendah hati, di sekolah yang mampu dapat menonton film/CD dengan topik yang sama.
* Membuat refleksi mengenai Menghormati orang lain dan siap bekerja sama (1 Petrus 2:17).
* Menceritakan pengalamannya membangun toleransi dan kerja sama dengan saudara-saudaranya dan dengan umat beragama lain.
 | 1. Tes lisan mengenai ciri-ciri seseorang menjadi berkat bagi orang lain.2. Tes tertulis mengenai bagaimana gereja memberlakukan nilai-nilai baru dalam kehidupan.3. Menugasan membuat tulisan tentang gereja yang membawa perubahan baru bagi dunia yang terus berubah. | 21 JP(7 x 3 JP) |  |
| 1.3.. Mensyukuri teladan Yesus Kristus dalam hal toleransi antar manusia pada umumnya dan secara khusus antar umat beragama2.3..Memiliki sikap toleran antar manusia pada umumnya dan secara khusus antar umat beragama sesuai dengan ajaran Tuhan Yesus.3.3.Menguraikan berbagai sikap toleran antar manusia pada umumnya dan secara khusus antar umat beragama berdasarkan ajaran Tuhan Yesus.4.3.Menerapkan sikap toleran antar manusia pada umumnya dan secara khusus antar umat beragama berdasarkan ajaran Tuhan Yesus. | Membangun toleransi dengan sesama berdasarkan teladan Yesus Kristus | **Mengamati*** Mengamati sikap toleransi antar umat beragama di lingkungan sekolah dan gereja.

**Mempertanyakan*** Mengapa toleransi menjadi aspek penting dalam hidup orang beriman.
* Bagaimana mewujudkan toleransi yang sesuai dengan konsep iman Kristen.

**Mengeskplorasi*** Melakukan PA berdasarkan Kisah Rasul 6:1-7; serta mencatat berbagai krisis yang dialami oleh jemaat Kristen mula-mula.
* Mendalami melalui diskusi tantangan yang dihadapi oleh remaja dalam mewujudkan toleransi dan kejujuran hidup.
* Mendalami dengan cara menguraikan sikap toleran antar manusia berdasarkan ajaran Yesus.

**Mengasosiasikan*** .Pentingnya hidup jujur dengan ajaran iman Kristen.

**Mengomunikasikan*** Menyanyikan lagu “Melayani dengan sungguh” sebagai bentuk syukur dan kesediaan untuk melayani sesama.
* Menulis puisi tentang “Panggilan untuk saling Menolong” berdasarkan Lukas 10:30-37.
* Mempresentasikan hasil PA dari Kisah Rasul 6:1-7.
* Melakukan kegiatan bermain peran mengenai melayani sesama.
 | * 1. Tes tertulis mengenai:
	+ Mengapa toleransi menjadi aspek penting dalam hidup orang beriman.
	+ Bagaimana mewujudkan toleransi yang sesuai dengan konsep iman Kristen.
	1. Tes lisan mengenai tantangan yang dihadapi oleh remaja dalam mewujudkan toleransi dan kejujuran hidup.

3. Penilaian Karya. misalnya menulis puisi mengenai panggilan untuk saling menolong.4. Penilaian unjuk kerja, yaitu dari kesungguhan melakukan Pemahaman Alkitab (diambil dari Kisah Rasul 6:1-7) dan penghayatan dalam menyanyi. | 21 JP(7 x 3 JP) |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1.4..Menerima berbagai bentuk pelayanan gereja di tengah masyarakat pada masa kini2.4. Turut bertanggung jawab terhadap bentuk pelayanan gereja di tengah masyarakat pada masa kini.3.4. Mengkritisi bentuk pelayanan gereja di tengah masyarakat pada masa kini4.4.Membuat karya tentang pelayanan gereja di tengah masyarakat pada masa kini.4.2.Turut bertanggung jawab terhadap bentuk pelayanan gereja di tengah masyarakat pada masa kini4.3.Mengkritisi bentuk pelayanan gereja di tengah masyarakat pada masa kini* 1. Membuat karya tentang pelayanan gereja di tengah masyarakat pada masa kini
 | Gereja yang melayani**Dan ragi itu terus bekerja** (Matius 13:31-33) (Wahyu 3:1-6; Yoh. 17:15-16) | **Mengamati*** Melakukan observasi dan wawancara dengan Pendeta atau majelis jemaat di gerejanya mengenai bentuk-bentuk pelayanan yang dilakukan oleh gereja.

**Mempertanyakan*** Mempertanyakan tugas dan panggilan gereja untuk menyatakan kebenaran dan keadilan.

**Mengeksplorasi*** Mendiskusikan mengenai tugas dan pelayanan gereja di tengah masyarakat masa kini.
* Mendalami dan mengkritisi mengenai bentuk pelayanan gereja di tengah masyarakat pada masa kini.
* Mendalami pelayanan gereja berdasarkan ajaran Alkitab.
* Menggali pemahaman mengenai arti melayani dan apakah bentuk pelayanan gereja yang paling dibutuhkan oleh umat Kristen dan masyarakat pada aras global dan lokal.

**Mengasosiasikan*** Mengenai kaitan antara tugas dan panggilan gereja sebagai Institusi dengan tugas sebagai persekutuan.

**Mengomunikasikan*** Menyampaikan laporan hasil observasi dan wawancara dengan Pendeta atau majelis jemaat di gerejanya mengenai bentuk-bentuk pelayanan yang dilakukan oleh gerejanya. Laporan disampaikan dalam kelompok.
* Menulis refleksi singkat dan sederhana mengenai tugas dan panggilan gereja untuk menyatakan kebenaran dan keadilan.

Siswa membaca Kitab Kisah rasul 1:6-8 kemudian mendiskusikan mengenai pertumbuhan gereja.Membuat daftar tantangan yang dihadapi oleh gereja Kristen pertama kemudian membandingkannya dengan tantangan yang dihadapi oleh gereja masa kini.Perbandingan ini bersifat menilai bentuk tantangan yang ada sehingga siswa dapat menghargai sejarah gereja yang lahir dan tumbuh dalam berbagai kesulitan. Siswa menyusun agenda sederhana pelayanan gereja dipandu oleh guru.Siswa mencari dari berbagai sumber tentang “ragi” dan peran “ragi”. Guru dapat menjelaskan terlebih dahulu bahwa ragi biasanya dipakai diadonan roti. Penjelasan ini akan memudahkan siswa dalam mengeksplor bahan atau materi pelajaran.Hasil eksplorasi siswa didiskusikan dalam kelompok dan dikaitkan dengan peran gereja sebagai ragi yang mengawetkan serta membuat umatnya bertumbuh dengan baik.Siswa membuat berbagai karya yang dapat menggambarkan peran gereja yang bersifat memotivasi serta memberdayakan umatnya. Karya dibuat berdasarkan bakat, minat dan kemampuan siswa serta kondisi wilayah dan sekolah. | 1. Tes lisan mengenai arti melayani.2. Tes tertulis mengenai berbagai bentuk pelayanan gereja di masa kini.3.. Penugasan laporan hasil observasi mengenai bentuk pelayanan gereja. | 21 JP(7 x 3 JP) | 1. Alkitab Bahasa Indonesia (LAI-Jakarta)2. Standar Isi Kurikulum PAK Puskurbuk-Balitbang Kemendikbud, 2013. |
|  |  |  |  |  |  |
| 1.5.Menerima perannya sebagai anggota gereja dan masyarakat2.5.Menunjukkan perilaku bertanggungjawab terhadap perannya sebagai anggota gereja dan masyarakat .3.5..Menyebutkan tindakan kongkrit yang dilakukan dalam mewujudkan perannya sebagai anggota gereja dan masyarakat .4.5.Berperan aktif sebagai anggota gereja dan masyarakat . | Tanggung jawab sosial orang Kristen (Mikha 6:8; Luk. 4:18-19) | **Mengamati*** Melakukan observasi sederhana mengenai tanggungjawab remaja SMP kelas VII dalam menjalankan perannya sebagai siswa, sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Misalnya, apakah siswa melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah,di rumah dan di lingkungan masyarakat sekitar; berlaku adil, mengutamakan kebenaran, kejujuran dll. .
* Mengamati remaja SMP kelas VII, bagaimana cara mereka mewujudkan perannya di sekolah..

**Mempertanyakan*** Mempertanyakan apakah Pendeta dan orang Kristen boleh terlibat dalam politik ? Sebelumnya, guru memberikan pengantar mengenai politik dan prinsip-prinsip iman Kristen.
* Mempertanyakan mengenai bagaimana penerapan prinsip dan ajaran iman , yaitu: Berdoa dan bertindak (Yakobus 2:15-17).

**Mengeksplorasi*** Mendiskusikan tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan peran gereja dalam masyarakat. Terutama gereja sering terjebak dalam kebiasaan lama, yaitu hanya menjalankan tugas institusional (Kejadian 20).
* Mendiskusikan mengenai tanggung jawab sosial orang Kristen antara lain: Berlaku adil dan benar (Mikha 6:8; Luk. 4:18-19) dan menjadi berkat bagi masyarakat.
* Mencari dari berbagai sumber mengenai bukti-bukti keseriusan gereja dalam melayani: misalnya, melayani atau bersaing (Lihat 1 Korintus 3:1-9).
* Melakukan curah pendapat mengenai makna menjadi garam dan terang dunia dan apa kaitannya dengan peran Gereja dan orang kristen dalam keluarga, gereja dan masyarakat. Bagian ini merupakan kesimpulan dari pembelajaran PAK di SMP. Hendaknya guru dapat memberikan pendalaman yang cukup mengenai peran orang Kristen pada umumnya dan peran remaja Kristen secara khusus di tengah keluarga, sekolah, gereja dan masyarakat.

**Mengasosiasikan*** Mengasosiasikan perintah Yesus untuk menjadi garam dan terang dengan mewujudkan diri sebagai garam dan terang kehidupan.

**Mengomunikasikan*** Menulis bentuk tindakan konkrit yang telah dilakukannya sebagai wujud perannya di tengah gereja dan masyarakat. (Misalnya ikut aktif dalam palng merah remaja, kelompok pemuda di gereja dll.)
* Membuat refleksi atau puisi mengenai menjadi garam dan terang kehidupan.
* Membuat slogan yang berisi kalimat ajakan untuk berperan sebagai garam dan terang.
 | 1.Tes tertulis mengenai partisipasi nyata remaja SMP kelas IX sebagai wujud tanggung jawabnya di rumah dan sekolah.2.Penilaian diri (Self assessment) mengenai tanggungjawab di sekolah dan di rumah* 1. Penugasan
* hasil observasi terhadap tanggungjawab remaja SMP dan cara mewujudkan perannya di sekolah.
* Membuat slogan yang berisi kalimat ajakan untuk berperan sebagai garam dan terang
* Debat sesuai dengan logika dan etika Kristen.
 | 21 JP(7 x 3 JP) |  |